

## ABSTRAK

### **Rini Fitriani : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *Smash* atlet Bolavoli Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini tampak dalam melakukan *Smash* lompatan atlet kurang tinggi dan ketika mendarat pun tidak bisa menjaga keseimbangan, pukulan yang dilontarkan terlalu lemah sehingga lawan dengan mudah mengembalikannya dan mudah di *Block* (bendungan). Banyak faktor mempengaruhi ketepatan *Smash* diantaranya daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dan besaran kontribusi daya ledak otot tungkai dan otot lengan terhadap ketepatan *Smash* atlet Bolavoli Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah atlet Bolavoli Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 20 orang putri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* seluruh atlet Bolavoli Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 20 orang putri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur daya ledak otot tungkai dengan *vertical jump*, daya ledak otot lengan diukur dengan *one medicine ball put*, dan ketepatan *Smash* diukur dengan tes *Smash diagonal dan frontal*. Analisis korelasi sederhana dengan uji *product moment* terdapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan untuk analisis korelasi ganda terdapat  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat mengetahui hasil kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh: 1. Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap ketepatan *Smash* sebesar 42,12%. 2. Terdapat kontribusi daya ledak otot lengan terhadap ketepatan *Smash* sebesar 8,47%. 3. Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan daya ledak otot lengan secara bersama-sama terhadap ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Klub Putri Klub Gesimpo Kabupaten Pasaman Barat sebesar 42,12%.